

ACCOUNTS RECEIVABLE

KK  
A 83 /03

Has  
p

**PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN ATAS  
PIUTANG OVERSEAS  
(STUDI KASUS DFI-LOGISTICS SURABAYA)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**NUR HASANAH**

**No. Pokok : 049811965-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

# SKRIPSI

## PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN ATAS PIUTANG OVERSEAS (STUDI KASUS DFI-LOGISTICS SURABAYA)


DIAJUKAN OLEH

**NUR HASANAH**  
No. Pokok : 049811965-E

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

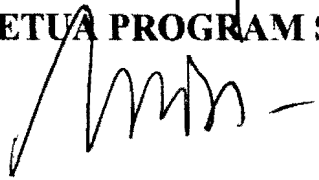
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
Dra. Yustrida Bernawati, Msi., Ak  
NIP. 131921863

TANGGAL, 07-01-2003

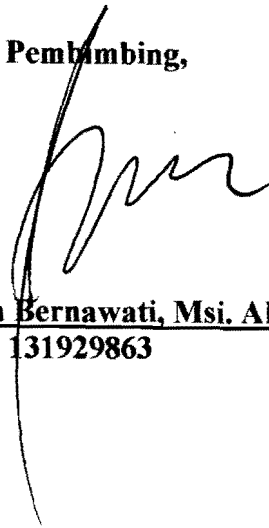
KETUA PROGRAM STUDI,

  
Drs. Moh. Suyunus, MAFIS., Ak  
NIP. 131287542

TANGGAL, 7-2-2003

Surabaya, .....22 oktober 2002.....  
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Yustrida Bernawati, Msi. Ak  
NIP 131929863

## ABSTRAK

Pada perusahaan yang sudah berkembang menjadi besar, dimana sebagian tugas dan wewenang pemimpin didelegasikan kepada orang lain maka pimpinan perusahaan membutuhkan suatu alat untuk mengadakan pengawasan dan pengendalian guna mengetahui kemajuan yang telah dicapai perusahaan.

Penelitian atas penerapan pengendalian intern atas piutang overseas dilakukan pada PT Dewata Freight Indonesia -kemudian yang disebut sebagai DFI Logistics, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *freight forwarding*- dengan metode studi kasus (*case study*). Metode penelitian kualitatif-studi kasus yang digunakan didukung oleh teknik analisis komparatif. Teknik analisis komparatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai praktik pengendalian intern atas piutang overseas yang terjadi dan membandingkannya dengan pengendalian intern secara teoritis.

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian intern yang dilakukan selama ini oleh DFI Logistics sudah cukup memadai, sehingga saldo piutang *overseas* yang tampak pada laporan keuangan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa bahwa sistem akuntansi piutang *overseas* terbentuk karena adanya kegiatan, transaksi dan kerjasama dengan agent yang telah ditunjuk sebelumnya untuk menangani penagihan kepada *consignee*. Sedangkan pelunasan piutang *overseas* yang terjadi dan berjalan saat ini melalui rekonsiliasi *account statement* antara DFI Logistics dan agent yang bersangkutan, kemudian diterbitkan *remittance advise* oleh DFI Logistics kepada agents yang bersangkutan sebelum akhirnya agent setuju untuk mentransfer sejumlah uang sebagai pelunasan piutang *overseas*.

Sistem pengendalian intern atas piutang *overseas* yang terjadi pada DFI Logistics saat adalah sebagai berikut :

### *Organisasi:*

1. Fungsi *accounting* harus terpisah dari fungsi *finance (billing)* dan fungsi kasir.
2. Fungsi penerimaan kas harus terpisah dengan fungsi akuntansi.

### *Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan*

1. Debitur diminta mentransfer sejumlah saldo piutang *overseas* yang sudah disepakati dalam *remittance advise*.
2. Fungsi *finance* melakukan penagihan sesuai dengan *remittance advise* yang dibuat oleh fungsi *finance* dan sudah disetujui oleh fungsi *accounting*.

3. Pengkreditan rekening pembantu piutang oleh fungsi *finance (billing)* harus didasarkan atas bukti debit rekening dari bank DFI Logistics.
4. *Remittance advise* yang sudah dilunasi oleh agents akan diberi stampel "PAID ON..." oleh fungsi kasir dan dilaporkan kepada fungsi *accounting* untuk mendapatkan pengesahan.

*Praktik yang sehat*

1. Penggunaan invoice bernomor urut tercetak.
2. Pengkreditan rekening debitur (agents) oleh fungsi *finance* berdasarkan atas bukti transfer masuk dan sudah dilaporkan dalam laporan mutasi harian yang dibuat oleh fungsi kasir.
3. Penerimaan pelunasan selain bentuk transfer rekening (misalnya dalam bentuk *travelling cheque*), disimpan dalam safe deposit box dan segera disetorkan ke bank keesokan harinya.